



PPDB Daring Terkendala Internet

■ Sekolah di Bantul Sediakan Jalur Luring

MENDAFTAR SEKOLAH

- Penerimaan peserta didik baru dijalankan dengan metode daring dan luring.
- Sekolah harus menetapkan protokol kesehatan ketat untuk metode luring.
- Diwajibkan menyediakan tempat cuci tangan, pembersih tangan, dan menghindari kerumunan.
- Tahun ajaran baru akan dimulai 13 Juli, sedangkan PPDB dimulai pertengahan bulan ini.
- SMP negeri di Sleman akan memulai pendaftaran secara daring pada 17 Juni 2020.
- PPDB secara daring di Kota Yogyakarta telah dibuka mulai Senin (1/6)-Minggu (7/6).

BANTUL, TRIBUN - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021 untuk jenjang SD-SMP di Bantul akan berjalan sesuai kalender akademik. Sebagian sekolah menerapkan kebijakan pendaftaran daring dari rumah. Sebagai langkah mencegah penyebaran Covid-19.

Namun demikian, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Bantul meminta kepada pihak sekolah agar tetap memberikan layanan pendaftaran langsung di tempat (luring). Mengingat, saat ini tidak semua wilayah di Bantul dapat dengan mudah mengakses jaringan internet. "Kami melihat kondisi riilnya, karena belum semua sekolah bisa terkoneksi dengan baik. Pihak sekolah harus memberi-



VERIFIKASI - Operator SMPN 1 Kota Yogyakarta melakukan verifikasi akun pendaftaran PPDB daring, kemarin.

● ke halaman 11

PPDB Daring

• Sambungan Hal 1

kan pelayanan sebaik-baiknya. Membantu masyarakat yang tidak bisa online dari rumah," kata Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, Senin (1/6).

Layanan pendaftaran langsung di sekolah tentunya tetap harus dilayani dengan mengedepankan protokol kesehatan ketat. Sarana dan prasarana juga harus terpenuhi, antara lain dengan menyediakan alat pendeteksi suhu tubuh, tempat cuci tangan, dan cairan pembersih tangan. Kemudian diusahakan untuk mengatur jarak dan menghindari terjadinya kerumunan.

Pihaknya berharap, pendaftaran siswa baru bisa dilakukan secara daring dan diakses dengan mudah dari rumah. Pihaknya mengaku sudah menjalin kerja sama dengan perusahaan telekomunikasi untuk memastikan tidak ada gangguan jaringan internet. Selain itu pelatihan operator sekolah juga sedang dilakukan dalam rangka menghadapi PPDB berbasis daring.

Terkecuali memang untuk penerimaan Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang mengharuskan adanya tes fisik. Isdarmoko menyatakan, di Bantul saat ini ada empat sekolah yang menerima jalur KKO yakni SMPN 1 Kretek, SMPN 2 Kretek, SMPN 3 Imogiri, dan SMPN 3 Pleret. Dengan jumlah kuota masing-masing satu rombongan belajar (rombel).

Pendaftaran KKO mulai 22 Juni, lalu disusul untuk jalur afirmasi, prestasi, kemudian kepindahan tugas wali, serta guru pada 25-27 Juni. Kalau tidak diterima di jalur prestasi, masih diberi kesempatan untuk jalur zonasi murni pada 29 Juni sampai 1 Juli," paparnya.

Sesuai kalender akademik, tahun ajaran baru akan

dimulai pada 13 Juli 2020. Sebab itu, tahapan PPDB akan dimulai pada pertengahan Juni ini. Dimulai dari sosialisasi dan publikasi pendaftaran. Kemudian tahapan seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. PPDB di Bantul terbagi dalam empat jalur. Yakni, jalur zonasi murni dengan kuota 55 persen, jalur afirmasi 20 persen, jalur prestasi 20 persen, dan jalur kepindahan tugas atau wali berkuota 5 persen.

Kepala Sekolah SD Negeri Sriharjo Candrasari mengatakan, meski tahun ini diterapkan kebijakan pendaftaran daring, pihaknya akan tetap membuka pendaftaran langsung secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pertimbangannya, mayoritas pendaftar bertempat tinggal tak jauh dari sekolah. Selain itu kebutuhan siswa pun terbatas. Kuota berjumlah 56 siswa dengan daya tampung dua kelas.

Saat ini calon pendaftar siswa baru di SD Negeri Sriharjo menurutnya sudah ada yang menitipkan akta kelahiran dan kartu keluarga. Selanjutnya akan mendaftar pada periode yang sudah ditentukan. "Jadi saya pikir tidak akan terjadi kerumunan massa," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 2 Banguntapan, Purwanto mengatakan, pihaknya sudah siap menghadapi PPDB yang menurutnya akan dilakukan secara daring. Ia mengaku tinggal menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang akan dirapatkan dalam waktu dekat bersama Disdikpora Bantul.

Sleman

PPDB SMP di Sleman untuk tahun ajaran 2020/2021 akan berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Semua SMP negeri di Sleman melakukan PPDB secara daring, di mana pendaftaran akan dibuka mulai 17 Juni 2020. Perbedaan lain-

nya adalah untuk jalur prestasi akan memperhitungkan nilai rapor.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Arif Haryono menjelaskan, terdapat 54 SMP negeri yang akan melaksanakan PPDB secara daring. Sedangkan untuk SMP swasta akan diserahkan sepenuhnya ke masing-masing sekolah, bisa menempuh metode daring ataupun konvensional, tapi tetap menerapkan jarak antarorang. Namun demikian, dari hasil koordinasinya dengan beberapa SMP swasta, sejauh ini banyak sekolah swasta yang akan menggunakan jalur daring.

Untuk ketentuan per rombongan belajar atau kelas tidak boleh lebih dari 32 murid. Hal tersebut berlaku di SMP negeri maupun SMP swasta. PPDB SMP negeri di Sleman, akan menggunakan empat jalur. Meliputi, jalur zonasi dengan kuota 50 persen, jalur afirmasi 15 persen, jalur perpindahan tugas orang tua 5 persen, dan jalur prestasi 30 persen.

Lebih lanjut Arif menguraikan, persyaratan untuk PPDB SMP adalah batas usia calon peserta didik tidak boleh lebih dari 15 tahun. Akan tetapi, bagi calon peserta didik yang masuk dalam kategori keluarga tidak mampu maupun anak berkebutuhan khusus boleh mendaftarkan diri maksimal berusia 17 tahun per 1 Juli 2020.

Kota Yogyakarta

Mulai Senin kemarin hingga Minggu (7/6) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta membuka PPDB SMP secara daring. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan calon peserta didik baru SMP. Di antaranya, calon peserta didik baru melakukan pengajuan akun secara mandiri daring pada laman <https://yogya.siap-ppdb.com> pukul 08.00-14.00 WIB.

Berikutnya, operator sekolah melakukan verifikasi terhadap pengajuan akun yang

dilakukan oleh calon peserta didik baru secara mandiri daring. Setelah itu, calon peserta didik baru melakukan aktivasi akun daring secara mandiri.

Terdapat 16 SMP negeri di Kota Yogyakarta yang menjadi pelaksana PPDB-RTO ini. Satu di antaranya adalah SMPN 1.

Meski libur, staf tata usaha bagian kesiswaan sekaligus operator data SMPN 1 Kota Yogyakarta, M. Mulyadi, berada di sekolah untuk memverifikasi data para calon peserta didik baru yang masuk kemarin. "Kemarin saya memverifikasi 100 data calon peserta didik baru. Di Kota Yogyakarta kabarnya ada 2.000-an data yang diverifikasi hari ini (kemarin). Tapi dari calon peserta didik yang mendaftar ke SMPN 1 Yogyakarta ada juga yang tidak bisa saya verifikasi, sekitar 48 orang," ujar Mulyadi saat ditemui di sekolah.

Banyak pendaftar yang akunnya tidak bisa diverifikasi karena SD asalnya berada di luar Kota Yogyakarta. Selain itu, data Dukcapil siswa harus berdomisili di Kota Yogyakarta atau paling lambat telah mutasi kependudukan per 1 Juli 2019.

Mulai Selasa (2/6), kata Mulyadi, SMPN 1 Kota Yogyakarta akan membuka layanan untuk membantu orang tua/wali calon peserta didik baru yang mengalami kesulitan mendaftar. "Kita memfilter dulu di lobi kebutuhan orang tua apa. Apa butuh informasi saja atau bantuan pembuatan akun," urainya.

Selain itu, SMPN 1 Kota Yogyakarta juga membuka informasi via akun YouTube SMPN 1 Kota Yogyakarta yang setiap dua hari sekali akan memperbarui perkembangan PPDB RTO. "Kalau ada pertanyaan dari masyarakat akan kita buka juga di Instagram SMPN 1 Kota Yogyakarta secara live," pungkas Mulyadi. (rif/aka/nto/uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005